

PROGRAM RISE DI INDONESIA

rise.smeru.or.id



+6221-3193 6336



rise@smeru.or.id



riseprogramme.id

SIARAN PERS

RISE Indonesia Mendukung Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi dalam Menerapkan Inovasi Kebijakan Pendidikan

Bukittinggi, 19 Juli 2022 — Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, Program RISE di Indonesia menyelenggarakan acara diseminasi (*workshop*) hasil studi dengan tajuk “Belajar dari Inovasi Kebijakan Pendidikan di Kota Bukittinggi”. Acara ini menyampaikan hasil beberapa studi RISE kepada pemangku kepentingan yang terlibat dalam studi, seperti dinas pendidikan, guru, kepala sekolah, orang tua siswa, serta pemangku kepentingan lainnya di Bukittinggi. *Workshop* ini diharapkan dapat mendorong diskusi lebih lanjut tentang inovasi kebijakan pendidikan di Bukittinggi yang dapat menjadi pembelajaran bagi kota/kabupaten sekitar.

Bukittinggi merupakan salah satu daerah yang menjadi Laboratorium Pembelajaran RISE. Ada tiga studi yang RISE lakukan di kota ini, yaitu mengenai penilaian kompetensi guru honorer, hasil pembelajaran siswa selama pandemi COVID-19, dan studi yang mempelajari pengaruh kondisi sosial budaya terhadap inovasi kebijakan pendidikan di tingkat kabupaten/kota.

Saat membuka acara, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi Drs. Melfi Abra, M.Si. mengatakan bahwa kerja sama dengan RISE selama empat tahun terakhir memberikan dampak positif karena hasil studi-studi RISE membantu penyusunan program dan kebijakan pendidikan di Bukittinggi. Salah satunya dalam hal peningkatan kualitas guru honorer.

Kemampuan Mengajar Guru Berkorelasi dengan Hasil Belajar Peserta Siswa sehingga Perlu Dilakukan Asesmen Guru secara Berkala

Pemerintah Kota Bukittinggi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas guru honorer dan pembelajaran siswa. Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi dan RISE berkolaborasi dalam mengembangkan mekanisme untuk menyeleksi guru honorer, serta dalam penyelenggaraan tes untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penilaian. Ada enam instrumen penilaian yang digunakan dalam seleksi tersebut, yaitu portofolio, *content knowledge*, *pedagogical content knowledge*, *professional numeracy*, praktik mengajar, dan wawancara.

Arjuni Rahmi Barasa, peneliti RISE yang terlibat dalam studi ini menyampaikan hasil temuan terkait korelasi antara asesmen guru dan hasil pembelajaran siswa, “Kemampuan mengajar guru berkorelasi dengan hasil belajar siswa sehingga perlu dilakukan asesmen guru secara berkala untuk melihat secara spesifik kemampuan mengajar seperti apa yang efektif. Selain itu, instrumen-instrumen asesmen yang telah dikembangkan juga dapat bermanfaat untuk *screening* kandidat calon guru atau guru yang baru saja diterima dengan memprediksi efektivitas mengajar guru tersebut.”

PROGRAM RISE DI INDONESIA

rise.smeru.or.id



+6221-3193 6336



rise@smeru.or.id



riseprogramme.id

Perlunya Peningkatan Kapasitas Birokrasi dan Peran Ninik Mamak Demi Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Desentralisasi memberikan kewenangan dan anggaran kepada daerah untuk mengelola layanan pendidikan di wilayahnya. Bukittinggi adalah salah satu daerah yang menerapkan banyak inovasi kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Sekretaris Lembaga The SMERU Research Institute, Heni Kurniasih, sangat mengapresiasi inovasi pendidikan Bukittinggi dan berharap inovasi-inovasi ini dapat menjadi bahan belajar dan refleksi bagi daerah-daerah sekitar, terutama di Sumatera Barat.

Dalam studi yang mempelajari faktor pendorong dan penghambat munculnya inovasi kebijakan di daerah, RISE menyoroti dua inovasi pendidikan di Bukittinggi, yaitu Supervisi Silang (yang bertujuan meningkatkan peran kepala sekolah) dan Sekolah Keluarga (yang bertujuan meningkatkan partisipasi keluarga dalam pendidikan). Risa Wardatun Nihayah, peneliti RISE yang memimpin studi tersebut mengatakan, “Kami melihat adanya rasa kepercayaan yang tinggi antarpemangku kepentingan di Bukittinggi sehingga siapapun dapat menginisiasi suatu program pendidikan. Hal ini jarang kami temukan di daerah-daerah lain. Selain itu, kami juga melihat ada kontrol sosial dari ninik mamak dalam menjaga keseimbangan kekuasaan kepala daerah.”

Selama Pandemi COVID-19, Orang Tua di Kota Bukittinggi Mendampingi Anaknya Belajar dan Berhasil Mengurangi *Learning Loss*

Sebagai penutup presentasi, Delbert Lim, peneliti RISE yang memimpin studi tentang pandemi COVID-19 dan kemampuan siswa mengatakan bahwa dari dua kota yang menjadi daerah studi, Bukittinggi sangat menarik karena rutinitas dan kebiasaan belajar siswa tidak berubah secara signifikan selama pandemi. Sekolah dan siswa di Bukittinggi berhasil mempertahankan intensitas pembelajaran bahkan saat sekolah ditutup. Terlihat sangat jelas bahwa pembelajaran jarak jauh mengubah rutinitas orang tua, yaitu dalam bentuk investasi waktu yang lebih tinggi terhadap pendidikan anak-anaknya. “Keterlibatan aktif orang tua ini sangat luar biasa karena di negara lain pemerintah harus melakukan intervensi untuk mencapai hal tersebut, sedangkan di Bukittinggi hal ini terjadi secara organik,” jelas Delbert.

Menanggapi hal tersebut, tokoh pendidikan Bukittinggi, Prof. Dr. Yalvema Miaz, menekankan meskipun orang tua dapat menemani anak belajar dari rumah, mereka tidak memiliki kemampuan pedagogis yang mumpuni. Orang tua, yang bukan lulusan pendidikan, tidak memiliki ilmu cara mendidik anak layaknya guru di sekolah. Oleh karena itu, pertemuan tatap muka dan pengajaran di sekolah oleh guru tetap diperlukan, terutama untuk siswa kelas atas.

PROGRAM RISE DI INDONESIA

rise.smeru.or.id

+6221-3193 6336

rise@smeru.or.id[riseprogramme.id](https://www.instagram.com/riseprogramme)

Untuk keterangan lebih lanjut silakan menghubungi:

Novita Eka Syaputri

Staf Komunikasi Program RISE di Indonesia

The SMERU Research Institute

nsyaputri@smeru.or.id

08561887009

Materi presentasi para pembicara dan foto kegiatan dapat diunduh di bit.ly/RISE-StudiBukittinggi.

Tentang Program RISE

Program RISE (Research on Improving Systems of Education) adalah inisiatif global berupa penelitian multi-negara berskala besar untuk mendukung peningkatan pembelajaran siswa di seluruh dunia. Program yang dimulai pada 2015 ini merupakan respons terhadap kondisi pendidikan dunia yang sedang mengalami krisis pembelajaran, meskipun angka partisipasi sekolah meningkat hingga 90 persen dalam 25 tahun terakhir.

Program RISE saat ini dilaksanakan di tujuh negara: Ethiopia, Nigeria, India, Pakistan, Tanzania, Vietnam, dan Indonesia. Program RISE di Indonesia dikelola dan dipimpin oleh The SMERU Research Institute yang bekerja sama dengan the Amsterdam Institute for Global Health and Development dan Mathematica. Informasi lebih lanjut tentang Program RISE dapat dilihat di www.riseprogramme.org dan tentang Program RISE Indonesia di www.rise.smeru.or.id.

Tentang The SMERU Research Institute (SMERU)

SMERU adalah lembaga independen yang melakukan penelitian dan kajian kebijakan. Ruang lingkup pekerjaan SMERU mencakup berbagai isu sosial-ekonomi, terutama yang berperspektif kemiskinan dan ketimpangan (baca sejarah SMERU di [sini](#)). SMERU memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman melakukan penelitian yang berfokus pada kemiskinan dan ketimpangan, perlindungan sosial, dan pembangunan manusia di Indonesia. SMERU secara aktif berupaya mendorong kebijakan promasyarakat miskin di tingkat nasional dan daerah melalui bukti berbasis hasil penelitian. Informasi lebih lanjut tentang SMERU dapat dilihat di www.smeru.or.id.